

Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian di SMK Madani Marendal 1 untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Siap Kerja

Sri Handayani^{1,*}, Annas Prasetyo², Randi Rian Putra³

^{1,2} Fakultas Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

³ Fakultas Sains Dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

*Corresponding author Email : srihandayani111218@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian di SMK Madani Marendal 1 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan siap kerja. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada para siswa SMK agar dapat mengikuti uji kompetensi sesuai dengan standar industri yang berlaku, sehingga mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi teori, praktik, serta simulasi ujian kompetensi yang mencakup berbagai bidang keahlian. Kegiatan ini melibatkan tenaga pengajar yang berkompeten serta peralatan yang mendukung proses pembelajaran. Diharapkan, melalui pelatihan ini, para siswa SMK Madani Marendal 1 dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia industri, serta memiliki sertifikat kompetensi yang dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Kata Kunci: Pelatihan Uji Kompetensi, Keahlian, SMK, Sumber Daya Manusia, Sertifikat Kompetensi, Siap Kerja.

Abstract

Skills Competency Test Training at SMK Madani Marendal 1 is an effort to improve the quality of human resources (HR) who are competent and ready to work. The aim of this activity is to provide training to vocational school students so they can take competency tests in accordance with applicable industry standards, so that they have the skills and knowledge needed in the world of work. The methods used in this training include theory, practice, and competency exam simulations covering various areas of expertise. This activity involves competent teaching staff and equipment that supports the learning process. It is hoped that through this training, students at SMK Madani Marendal 1 can increase their self-confidence and readiness to face challenges in the industrial world, as well as have competency certificates that can increase their competitiveness in the job market. **Keywords:** Write Keywords in English, separated by semicolons; remember semicolons.

Keywords: Competency Test Training, Skills, Vocational School, Human Resources, Competency Certificate, Ready to Work.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan kejuruan merupakan fondasi penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan siap berkompetisi di dunia kerja. Dalam menghadapi dinamika dan perkembangan dunia industri yang semakin pesat, keberadaan sekolah menengah kejuruan (SMK) memainkan peran yang sangat strategis. SMK tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga berperan penting dalam menyiapkan siswa dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki oleh lulusan SMK sangat menentukan kualitas dan daya saing mereka di pasar kerja (Efendi et al., 2023; Fitriyanti, 2023).

Uji kompetensi keahlian merupakan salah satu cara yang diakui untuk mengukur kemampuan siswa dalam bidang keahlian tertentu. Uji kompetensi ini tidak hanya menguji pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan praktis yang dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan standar yang berlaku di industri (Anah et al., 2023; Hamzah et al., 2023). Sertifikat kompetensi yang diperoleh setelah mengikuti uji kompetensi memiliki nilai penting, karena menjadi bukti bahwa seseorang memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar profesional, serta siap untuk langsung terjun ke dunia kerja (Febrian et al., 2023; Halin et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar tenaga kerja yang semakin spesifik, SMK harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh SMK adalah memastikan bahwa lulusan mereka memiliki keterampilan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan di dunia kerja. Oleh karena itu, pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki standar kompetensi yang dapat bersaing di tingkat global (Darmayunata et al., 2023; Umam et al., 2015).

SMK Madani Marendal 1 sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memfokuskan diri pada pengembangan keterampilan teknis dan profesional siswa, memiliki peran yang penting dalam menyiapkan para siswanya untuk siap menghadapi dunia kerja. Pelatihan uji kompetensi keahlian yang dilaksanakan di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang tidak hanya cakap secara teoritis, tetapi juga kompeten secara praktis (Supiyandi et al., 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diakui oleh dunia industri serta meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk bekerja di berbagai sektor (Berutu et al., 2019; Putra, 2019).

Pelatihan uji kompetensi yang dilaksanakan di SMK Madani Marendal 1 mencakup berbagai bidang keahlian yang sangat relevan dengan perkembangan industri saat ini. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbasis praktik dan berfokus pada simulasi uji kompetensi, para siswa dapat memperoleh pengalaman langsung yang dapat menunjang kesiapan mereka dalam ujian kompetensi yang sesungguhnya. Keberhasilan dari pelatihan ini juga didorong oleh keterlibatan para pengajar yang berkompeten serta penyediaan fasilitas yang sesuai dengan standar industri, sehingga siswa dapat belajar dengan optimal dan mempersiapkan diri untuk menghadapinya dengan percaya diri (Christian & Kelvin, 2022; Songkilawang et al., 2021).

Pentingnya pelatihan uji kompetensi keahlian ini tidak hanya terletak pada pemberian sertifikat kompetensi, tetapi juga pada dampak positif yang ditimbulkan bagi siswa dalam meningkatkan peluang kerja mereka. Dengan memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri, lulusan SMK Madani Marendal 1 akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Sertifikat kompetensi ini juga membuka kesempatan untuk mereka mengikuti program-program peningkatan karier atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Mawanta et al., 2021; Rahmad et al., 2020).

Secara keseluruhan, pelatihan uji kompetensi keahlian di SMK Madani Marendal 1 menjadi suatu langkah penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki kualitas dan kesiapan kerja yang tinggi. Dengan program pelatihan ini, diharapkan para siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka secara maksimal, serta memperoleh keterampilan dan sertifikasi yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang semakin kompetitif (Sakitri et al., 2024; Yulianto, 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan uji kompetensi keahlian di SMK Madani Marendal 1 dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, yang mencakup beberapa tahapan penting. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta siap untuk mengikuti uji kompetensi yang diadakan oleh lembaga sertifikasi yang berkompeten. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pelatihan uji kompetensi keahlian di SMK Madani Marendal 1:

1. Persiapan dan Perencanaan

Tahap pertama dalam pelaksanaan pelatihan adalah melakukan persiapan dan perencanaan yang matang. Beberapa langkah yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

- **Penentuan Bidang Keahlian:** Bidang keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri dipilih untuk pelatihan ini, misalnya bidang teknik, komputer, bisnis, dan lain-lain.
- **Penyusunan Kurikulum dan Materi Pelatihan:** Kurikulum pelatihan disusun berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi atau badan nasional yang berwenang. Materi pelatihan mencakup teori dasar yang mendasari kompetensi tersebut dan latihan praktik yang relevan.
- **Seleksi Tenaga Pengajar:** Tenaga pengajar yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya dipilih untuk mengajar dan membimbing siswa selama pelatihan. Pengajar yang memiliki sertifikasi kompetensi dan pengalaman industri menjadi faktor penentu keberhasilan pelatihan.

- Penyediaan Fasilitas dan Peralatan: Fasilitas yang mendukung pelatihan, seperti ruang kelas, laboratorium, dan peralatan teknis yang sesuai dengan standar industri, disiapkan untuk mendukung proses pelatihan yang efektif.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan teori dan praktik yang terintegrasi. Metode pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran Teoritis: Materi teori diberikan kepada siswa untuk memahami dasar-dasar ilmu yang terkait dengan bidang keahlian yang dipilih. Pembelajaran ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan pemecahan masalah yang relevan.
- Pelatihan Praktik: Setiap siswa akan melakukan praktik langsung sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Praktik ini dilakukan di laboratorium atau bengkel yang disediakan, dengan pengawasan dari tenaga pengajar yang berkompeten.
- Simulasi Uji Kompetensi: Setelah siswa memahami teori dan praktik dasar, simulasi uji kompetensi dilakukan untuk menilai kesiapan mereka dalam menghadapi ujian kompetensi yang sesungguhnya. Simulasi ini dilakukan dengan menggunakan standar dan prosedur yang mirip dengan ujian kompetensi resmi.

3. Evaluasi dan Ujian Kompetensi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi pelatihan dan siap mengikuti ujian kompetensi. Beberapa langkah evaluasi yang dilakukan adalah:

- Ujian Tengah Pelatihan: Untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang telah diajarkan, ujian tengah pelatihan akan dilaksanakan. Ujian ini menggabungkan aspek teori dan praktik yang telah dipelajari.
- Ujian Kompetensi Akhir: Ujian kompetensi akhir adalah ujian yang diadakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang diajarkan. Ujian ini akan mengacu pada standar kompetensi industri yang berlaku.
- Penilaian Hasil: Penilaian hasil ujian kompetensi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga sertifikasi atau standar industri. Penilaian ini mencakup aspek pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, dan sikap profesional siswa.

4. Sertifikasi dan Tindak Lanjut

Setelah siswa berhasil mengikuti ujian kompetensi dan memenuhi standar yang ditetapkan, mereka akan diberikan sertifikat kompetensi. Sertifikat ini menjadi bukti bahwa siswa memiliki keterampilan yang diakui secara nasional dan dapat digunakan untuk melamar pekerjaan atau melanjutkan pendidikan.

- Pemberian Sertifikat: Sertifikat kompetensi diberikan kepada siswa yang lulus ujian dan dinyatakan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Sertifikat ini dapat digunakan sebagai modal untuk memasuki dunia kerja.
- Pendampingan Karir: Setelah pelatihan dan sertifikasi, pihak sekolah juga akan memberikan pendampingan karir untuk membantu siswa dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan. Beberapa langkah yang dilakukan termasuk penyuluhan tentang pasar kerja, pelatihan wawancara kerja, dan informasi mengenai lowongan kerja yang relevan.

5. Monitoring dan Evaluasi Program

Untuk memastikan keberhasilan program pelatihan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dari pelatihan ini, serta untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengimplementasikan keterampilan yang telah diperoleh di dunia kerja. Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan program pelatihan akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa yang akan datang.

6. Feedback dan Penyempurnaan

Setelah pelaksanaan pelatihan dan ujian kompetensi, feedback dari siswa dan tenaga pengajar akan dikumpulkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. Feedback ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan industri.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan uji kompetensi keahlian di SMK Madani Marendal 1 memberikan hasil yang positif dalam berbagai aspek. Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pelatihan, berikut adalah hasil yang dapat disampaikan:

1. Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa

Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan praktik mereka setelah mengikuti pelatihan. Melalui serangkaian simulasi dan latihan praktik, siswa dapat mengaplikasikan teori yang mereka pelajari dalam situasi yang lebih nyata. Penilaian dilakukan melalui ujian praktik yang diadakan selama dan setelah pelatihan. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, 90% siswa berhasil menunjukkan kemampuan praktik yang memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Praktek Siswa Pelatihan UKK

2. Tingkat Keberhasilan Ujian Kompetensi

Pada akhir pelatihan, dilaksanakan ujian kompetensi yang mencakup ujian teori dan praktik untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa. Dari total 100 siswa yang mengikuti pelatihan, 85% siswa berhasil lulus ujian kompetensi dengan nilai yang memuaskan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program pelatihan mampu mempersiapkan siswa dengan baik, baik dalam aspek teori maupun keterampilan praktis (Putra et al., 2022).

Sebagian besar siswa mampu menguasai materi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang berwenang. Berikut dokumentasi keberhasilan ujian kompetensi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Keberhasilan Ujian Kompetensi

3. **Pemberian Sertifikat Kompetensi**

Setelah berhasil melewati ujian kompetensi, 85% siswa menerima sertifikat kompetensi yang menunjukkan bahwa mereka telah menguasai keterampilan sesuai dengan standar industri yang berlaku. Sertifikat ini menjadi modal penting bagi siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Dengan memiliki sertifikat kompetensi, siswa memiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang mereka pilih.

4. **Respon Positif dari Siswa dan Pengajar**

Secara umum, baik siswa maupun pengajar memberikan respon yang positif terhadap pelatihan yang dilakukan. Siswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah mengikuti pelatihan. Mereka mengapresiasi metode pembelajaran yang mengkombinasikan teori dengan praktik, serta kesempatan untuk berlatih langsung menggunakan peralatan dan teknologi yang relevan dengan industri. Di sisi lain, pengajar juga merasa bahwa program pelatihan ini berjalan dengan baik dan efektif, serta mampu meningkatkan kualitas kompetensi siswa.

5. **Keberhasilan dalam Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa**

Dari hasil pelatihan ini, terlihat bahwa siswa semakin siap untuk memasuki dunia kerja. Sebanyak 80% dari siswa yang mengikuti pelatihan melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap dan percaya diri setelah mendapatkan sertifikat kompetensi. Mereka juga merasa memiliki keterampilan yang dapat diterapkan langsung di industri yang relevan, meningkatkan peluang mereka untuk bekerja dengan cepat setelah lulus.

6. **Peningkatan Kolaborasi dengan Industri**

Selama pelatihan, terdapat kolaborasi yang baik antara pihak SMK Madani Marendal 1 dan industri terkait. Beberapa perwakilan dari industri juga terlibat dalam memberikan masukan terkait materi pelatihan yang

sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya relevan dengan standar pendidikan, tetapi juga dengan tuntutan dunia kerja yang sebenarnya. Beberapa siswa yang menunjukkan kinerja terbaik juga diberikan kesempatan untuk magang di perusahaan-perusahaan mitra industri, yang dapat meningkatkan pengalaman kerja mereka sebelum lulus. Berikut dokumentasi kolaborasi dengan pihak sekolah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Kolaborasi Dengan Pihak Sekolah

Secara keseluruhan, pelatihan uji kompetensi keahlian di SMK Madani Marendal 1 berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa, mempersiapkan mereka dengan kompetensi yang diakui oleh industri, serta meningkatkan peluang kerja mereka. Dengan tingkat kelulusan yang tinggi, serta pemberian sertifikat kompetensi, program ini terbukti efektif dalam mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di pasar kerja yang semakin ketat.

4. KESIMPULAN

Pelatihan uji kompetensi keahlian di SMK Madani Marendal 1 berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. Melalui kombinasi pembelajaran teori dan praktik, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Sebanyak 90% siswa berhasil menguasai keterampilan yang diajarkan dan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Keberhasilan ini tercermin dalam hasil ujian kompetensi, di mana 85% siswa lulus dengan nilai memuaskan, baik dalam aspek teori maupun praktik. Sertifikat kompetensi yang diberikan kepada siswa yang lulus menjadi bukti bahwa mereka telah memiliki keterampilan yang diakui oleh industri, memberikan nilai tambah dalam pencarian pekerjaan. Respon positif dari siswa dan pengajar menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan efektif, dengan siswa merasa lebih siap dan percaya diri menghadapi dunia kerja. Selain itu, 80% siswa merasa bahwa pelatihan ini meningkatkan kesiapan mereka untuk bekerja setelah mendapatkan sertifikat kompetensi. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di pasar tenaga kerja, memperkuat kolaborasi dengan industri, serta meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di SMK Madani Marendal 1.

5. REFERENSI

- Anah, L., Sugi, L., Ningsih, R., Laili, C. N., & Hasyim, U. (2023). *ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat To Business Recovery After Pandemic Covid-19 Transformasi Bisnis Digital UMKM Jamur Tiram Sebagai Solusi Pemulihan Usaha Pasca Pandemic Covid-19*. 3(2), 271–276.
- Berutu, N., Harefa, M. S., Damanik, M. R., Hidayat, A., & Restu, R. (2019). Dukungan Informasi Dan Promosi

- Ekowisata Mangrove Belawan Sicanang Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(4), 853. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i4.11830>
- Christian, Y., & Kelvin, K. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Kursus Online Berbasis Web Dengan Sistem Rekomendasi Metode Content-Based Filtering. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem*
- Darmayunata, Y., Syam, F. A., & Fc, L. L. Van. (2023). *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Socialization And Training In Using E-Office In SMA Negeri 8 Pekanbaru Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan E-Office Di SMA Negeri 8 Pekanbaru*. 3(2), 243–247.
- Efendi, Z., Christy, T., Latiffani, C., & Hakim, L. N. (2023). Penyuluhan Penerapan Aplikasi E-Voting Pada SMP Negeri 1 Pulobandring Asahan. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(1), 115–120. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1268>
- Febrian, R. A., Ali, Z., Wandri, R., Azmal, Z., & Riau, U. I. (2023). *Assistance For Tourism Development In The Nipah Nagari River Village , Painan Selatan Painan , Pesisir Selatan District Based On The Diffusion Of Innovation Pendampingan Pengembangan Pariwisata Di Kampung Sungai Nipah Nagari Painan Selatan Painan Kabupate*. 3(2), 288–295.
- Fitriyanti, E. (2023). *Pelatihan pelatihan penggunaan E-voting P WEB BASED E VOTING TRAINING FOR STUDENT COUNCIL CHAIRMAN ELECTION AT HIGH SCHOOL PELATIHAN PENGGUNAAN E-VOTING BERBASIS WEB UNTUK PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS Sanny Nofrima 1a*. 9, 178–182.
- Halin, H., Ramayani, R. F., Indo, U., Mandiri, G., & Prabumulih, U. (2023). *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Assistance In The Implementation Of Digital-Based Marketing Management For Household Industry Products In Ibul Village , Belida Darat District Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Berbasis Digital Pada Produk*. 3(2), 122–127.
- Hamzah, R., Baihaqi, M. A., & Kurniasih, E. (2023). *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Putih District , Rokan Hilir Regency , Riau Province Sosialisasi Hukum Terkait Perseroan Perorangan Dalam Mewujudkan Kemudahan Berusaha Bagi Masyarakat Di Kepenghuluan Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten R*. 3(2), 190–194.
- Mawanta, I., Gunawan, T. S., & Wanayumini, W. (2021). Uji Kemiripan Kalimat Judul Tugas Akhir dengan Metode Cosine Similarity dan Pembobotan TF-IDF. In *Jurnal Media Informatika Budidarma*.
- Putra, R. R. (2019). Sistem Informasi Web Pariwisata Hutan Mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 7(2).
- Putra, R. R., Putri, N. A., & Wadisman, C. (2022). Village Fund Allocation Information System for Community Empowerment in Klambir Lima Kebun Village. *Journal of Applied*, 3(2), 98–104.
- Rahmad, C., Ratsanjani, M. H., & ... (2020). Implementasi Analisa Kemiripan Teks Untuk Penentuan Dinas Pada Keluhan Warga di Pemerintahan Daerah. *Jurnal Teknologi*
- Sakitri, W., Maftukhah, I., & Farliana, N. (2024). Optimalisasi Layanan Anggota Koperasi SMK Nurul Barqi Semarang melalui Digitalisasi Tata Kelola Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Pengabdian Nasional*
- Songkilawang, G. G., Paseru, D., & Suwanto, T. C. (2021). *APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT MINAHASA UTARA MENGGUNAKAN METODE VECTOR SPACE MODEL BERBASIS ANDROID*. repo.unikadelasalle.ac.id.
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). PELATIHAN PERANGKAT DESA DALAM PENERAPAN METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI DESA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2346–2356.
- Umam, K., Tjondro Winarno, S., & Sudiyarto, S. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(1), 38–42. <https://doi.org/10.18196/agr.116>
- Yulianto, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Desa Ngesong Kulon Progo Yogyakarta. ... *Mengabdi Terhadap Masyarakat*.